



Trend Analysis of Financial Ratios to Assess the Financial Performance of Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange During the 2020–2024 Period

Analisis Trend Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Nurhanipah¹⁾; Muhammad Ihsan Rangkuti²⁾; Nur Aliah³⁾
^{1,2,3)} Universitas Pembangunan Panca Budi
Email: ¹⁾nurhaniipah@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25 Maret 2026]
Revised [27 April 2026]
Accepted [30 April 2026]

KEYWORDS

Financial Ratios, Trend Analysis, Liquidity.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan konstruksi di Indonesia yang mampu menghasilkan laba melalui analisis tren rasio keuangan yang mencakup likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Objek penelitian adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis tren rasio keuangan untuk mengidentifikasi arah perubahan kinerja serta potensi risiko keuangan di masa depan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Adhi Karya Tbk mengalami *trend* peningkatan *current ratio* dan *net profit margin*, namun kedua rasio tersebut masih berada di bawah standar umum yang ideal. *Debt to asset ratio* perusahaan menunjukkan *trend* penurunan dan telah memenuhi standar, yang mengindikasikan perbaikan struktur pendanaan. PT Total Bangun Persada Tbk menunjukkan *trend* penurunan *current ratio* yang belum memenuhi standar likuiditas, sementara *net profit margin* kembali menunjukkan *trend* positif setelah penurunan pada tahun 2022. *Debt to asset ratio* perusahaan meningkat, namun masih berada dalam kategori baik. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk menunjukkan peningkatan *current ratio*, namun *net profit margin* mengalami tren penurunan. *Debt to asset ratio* perusahaan menurun, tetapi masih berada di atas 50 persen. Secara keseluruhan, kinerja keuangan ketiga perusahaan menunjukkan kondisi yang bervariasi dan belum sepenuhnya mencapai standar keuangan yang ideal, sehingga diperlukan perbaikan pengelolaan likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* guna meningkatkan stabilitas serta daya saing perusahaan konstruksi.

ABSTRACT

This study examines the financial performance of profitable construction companies in Indonesia through trend analysis of key financial ratios, namely liquidity, profitability, and solvency. The study focuses on construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. A descriptive quantitative method with a financial ratio trend analysis approach is employed to assess changes in financial performance and identify potential future financial risks. The findings reveal that PT Adhi Karya Tbk shows an increasing trend in both the *current ratio* and *net profit margin*; however, these ratios remain below generally accepted benchmark standards. In contrast, the company's *debt to asset ratio* demonstrates a declining trend and has reached an acceptable level, indicating an improvement in capital structure. PT Total Bangun Persada Tbk experiences a declining trend in its *current ratio*, which does not meet liquidity standards, while its *net profit margin* recovers and shows a positive trend after a decline in 2022. Although its *debt to asset ratio* increases, it remains within a favorable range. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk records an improvement in its *current ratio*, reflecting better liquidity, but its *net profit margin* exhibits a downward trend. The company's *debt to asset ratio* decreases but remains above 50 percent, indicating relatively high leverage. Overall, the financial performance of the three companies varies and has not fully met ideal financial standards, highlighting the importance of improving liquidity, profitability, and leverage management to strengthen financial stability and competitiveness in the Indonesian construction industry.

PENDAHULUAN

Industri konstruksi memiliki kontribusi mencapai 10,44 % pada tahun 2023 (BPS, 2024). Industri ini memiliki resiko yang tinggi karena sering mengalami penurunan laba dan masalah keuangan terutama perusahaan konstruksi yang berada dalam naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Melihat karakteristik industri konstruksi yang menuntut kebutuhan modal besar serta menghadapi risiko dan ketidakpastian investasi yang tinggi, maka perusahaan-perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus berupaya menampilkan performa keuangan yang solid guna menarik minat para investor. Perusahaan yang telah melantai di bursa dapat dievaluasi kinerja keuangannya melalui hasil

analisis dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara berkala. Meskipun beberapa perusahaan BUMN sektor konstruksi melaporkan keuntungan pada laporan keuangan mereka, tidak sedikit dari mereka yang tetap menghadapi masalah likuiditas, gagal bayar utang, bahkan proyek mangkrak. Contoh nyata adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yang meskipun sempat menunjukkan laba dalam laporan keuangan, akhirnya mengalami krisis keuangan serius dan restrukturisasi utang besar-besaran, bahkan sempat terancam pailit. Fenomena ini memperlihatkan bahwa laba bersih saja tidak cukup mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya.

Dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal, penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan konstruksi menjadi sangat krusial. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai kinerja tersebut adalah dengan menganalisis rasio keuangan dari tahun ke tahun. Namun, tidak cukup hanya melihat nilai rasio pada satu titik waktu diperlukan pendekatan analisis *trend* untuk memahami arah pergerakan keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Analisis *trend* rasio keuangan memungkinkan peneliti dan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi apakah kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan perbaikan, stagnasi, atau justru penurunan secara konsisten.

Periode 2020-2024 dipilih karena mencakup fase sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19, yang berdampak besar terhadap operasional dan kondisi finansial banyak perusahaan konstruksi. Dengan menganalisis *trend* selama periode tersebut, penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai ketahanan dan adaptasi perusahaan konstruksi terhadap krisis dan pemulihan ekonomi. Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan mengenai kinerja keuangan sektor konstruksi, sebagian besar masih terbatas pada periode sebelum pandemi, atau hanya menggunakan analisis rasio tanpa memperhatikan pergerakan trend antar tahun. Disisi lain, beberapa studi yang menggunakan analisis trend cenderung fokus pada industri manufaktur, properti, atau hanya mengevaluasi satu jenis laporan keuangan seperti laba rugi. Analisis trend merupakan metode penting dalam menelusuri pola dan perubahan kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Teknik ini tidak hanya berfungsi untuk melihat perkembangan positif atau negatif dalam kinerja keuangan, tetapi juga mampu membantu dalam memproyeksikan kondisi keuangan perusahaan di masa depan. Dalam sektor konstruksi, analisis trend digunakan untuk mengevaluasi pendapatan guna melihat pertumbuhan atau penurunan, menilai profitabilitas guna mengetahui kemampuan menghasilkan keuntungan serta menilai solvabilitas guna mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutangnya (Sutrisno, 2020). Rangkuti (2024) menjelaskan bahwa informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis melalui analisis data keuangan dan non-keuangan.

LANDASAN TEORI

Pengertian Kinerja Keuangan

Fahmi (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah cerminan dari keberhasilan manajemen dalam menjalankan strategi bisnisnya. Pengukuran kinerja diartikan sebagai indikator keuangan atau non keuangan dari suatu pekerjaan yang dilaksanakan atau hasil yang dicapai dari suatu aktivitas organisasi atau perusahaan, (Nasution & Panggabean, 2017). Kinerja tersebut dapat dinilai dari seberapa besar laba yang diperoleh, efisiensi dalam penggunaan aset, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun panjang. Dengan demikian, kinerja keuangan tidak hanya menggambarkan hasil akhir, tetapi juga menunjukkan bagaimana proses pengelolaan dilakukan sepanjang periode berjalan. Kinerja keuangan diukur melalui alat-alat analisis keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan data keuangan antar periode atau terhadap perusahaan sejenis, sehingga dapat diketahui posisi perusahaan secara relatif dan absolut. Informasi tersebut sangat berguna dalam mendeteksi potensi masalah atau peluang yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan (Kasmir, 2018).

Pengertian Rasio Keuangan

Rasio Keuangan adalah metode analisis keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan dengan menggunakan data dari laporan keuangan selama periode akuntansi untuk memperoleh kinerja keuangan perusahaan. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan (Kasmir, 2018) menyatakan bentuk-bentuk rasio keuangan yaitu:

Analisis *trend* rasio keuangan

Analisis *trend* rasio keuangan adalah teknik evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan selama beberapa periode waktu berturut-turut untuk mengidentifikasi pola, arah, dan perubahan kinerja keuangan perusahaan. Tujuannya untuk mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan membaik, menurun, atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan begitu, manajemen



dan pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan *trend* yang muncul, seperti *trend* peningkatan profitabilitas, likuiditas, atau efisiensi operasional. Analisis ini sangat membantu dalam memprediksi masa depan perusahaan dan mengantisipasi risiko atau peluang yang mungkin terjadi. Analisis kondisi keuangan perusahaan melalui indikator keuangan penting untuk menilai keberlangsungan usaha (Rangkuti dan Sahira, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam konteks ini, pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan arah perubahan rasio *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai indikator kinerja keuangan. Peneliti menghitung masing-masing rasio setiap tahun, lalu menganalisis trend untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan menunjukkan perbaikan, penurunan, atau stabil selama lima tahun pengamatan.

Metode analisis

Metode penelitian menggunakan analisis laporan keuangan dengan metode trend rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alat penting untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dari periode ke periode, sehingga dapat digunakan untuk melihat tren perkembangan keuangan perusahaan secara berkelanjutan (Mendrofa et al., 2024). Awalnya melakukan perhitungan rasio keuangan lalu didata kembali dalam bentuk rasio kemudian dianalisis trend. Rumus analisis *trend* yang digunakan adalah :

$$Y_t = a + bX, \text{ dimana } a = \frac{\sum Y - Y}{n} \text{ dan } b = \frac{\sum XY - X \sum Y}{\sum X^2 - X^2}$$

Dimana;

Y = nilai rasio

a = nilai Yt bila X = 0

b = kemiringan (slope) garis trend

X = kode periode waktu dari periode dasar

n = banyaknya periode yang digunakan

Selanjutnya menurut Susilo dan Febryantahuji (2022) hasil perhitungan dari nilai trend maka ditentukan sesuai interpretasi yang memenuhi standar umum analisis trend yang dimana jika:

- Nilai *trend* positif menandakan trend naik maka kinerja keuangan dikatakan semakin membaik terkecuali untuk *Debt to Assets Ratio* atau rasio yang semakin kecil nilainya dan negatif nilai trend nya semakin baik dan memenuhi standar umum rasio yang ditetapkan.
- Nilai *trend* negatif menandakan trend menurun maka dikatakan kinerja keuangan semakin memburuk. terkecuali untuk *Debt to Assets Ratio* atau rasio yang semakin besar nilainya dan positif nilai trend nya semakin tidak memenuhi standar umum rasio yang ditetapkan.
- Nilai *trend* stabil menandakan tidak ada naik atau turun dikatakan stabil maka kinerja keuangan dikatakan tidak ada perubahan.
- Nilai *trend* fluktuatif yaitu naik turun atau tidak konsisten maka kinerja keuangan dikatakan menunjukkan ketidakpastian dalam pengelolaan perusahaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Rasio Keuangan Perusahaan Konstruksi yang Memenuhi Kriteria Penelitian

Tahun	Perusahaan	Rasio Keuangan Dalam Persen (%) dan Kali (x) Dan Penilaian dalam Standar Umum		
		CR (%)	NPM (x)	DAR (x)
2020	PT Adhi Karya	111,2 (Cukup)	0,2 (Tidak Baik)	0,9 (Baik)
2021	PT Adhi Karya	101,5 (Cukup)	0,8 (Tidak Baik)	0,9 (Baik)
2022	PT Adhi Karya	120,2 (Cukup)	1,3 (Tidak Baik)	0,8 (Baik)
2023	PT Adhi Karya	114,9 (Cukup)	1,4(Tidak Baik)	0,8 (Baik)

2024	PT Adhi Karya	113 (Cukup)	2,4 (Tidak Baik)	0,7 (Baik)
Tahun	Perusahaan	CR (%)	NPM (x)	DAR (x)
2020	PT TOTL	149 (Cukup)	4,74 (Tidak Baik)	0,51(Baik)
2021	PT TOTL	158 (Cukup)	5,82 (Baik)	0,54 (Baik)
2022	PT TOTL	149 (Cukup)	4,03 (Tidak Baik)	0,58 (Baik)
2023	PT TOTL	133 (Cukup)	5,7 (Baik)	0,66 (Baik)
2024	PT TOTL	128 (Cukup)	8,6 (Baik)	0,66 (Baik)
Tahun	Perusahaan	CR (%)	NPM (x)	DAR (%)
2020	PT PP	114,46 (Cukup)	1,97 (Tidak Baik)	73,96(Tidak Baik)
2021	PT PP	111,90 (Cukup)	2,16 (Tidak Baik)	74,21 (Tidak Baik)
2022	PT PP	121,03 (Cukup)	1,93 (Tidak Baik)	74,27 (Tidak Baik)
2023	PT PP	113,88 (Cukup)	0,69 (Tidak Baik)	73,21 (Tidak Baik)
2024	PT PP	128,63 (Cukup)	0,65 (Tidak Baik)	73,04 (Tidak Baik)

Sumber : Annual Report Perusahaan

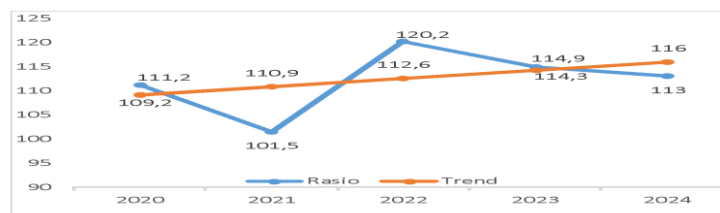
Hasil Perhitungan Trend Rasio Lancar (Current Ratio)

Tabel 2 Perhitungan Trend Current Ratio

Tahun	X	CR	XY	X ²	Yt
2020	-2	111,2	-222,4	4	109,2
2021	-1	101,5	-101,5	1	110,9
2022	0	120,2	0	0	112,6
2023	1	114,9	114,9	1	114,3
2024	2	113	226	4	116
Jumlah		560,8	17	10	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat CR pada PT Adhi Karya tahun 2020-2024. Dari rumus diatas, persamaan *trend* CR diperoleh dengan nilai *trend* semakin meningkat (*trend* positif) dan cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2022 walau di 2021 sempat menurun. Hal ini menandakan kinerja keuangan pada PT Adhi karya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo semakin membaik. Semakin tinggi nilai current ratio dan nilai *trend current ratio* meningkat semakin baik kinerja keuangan perusahaan (Susilo dan Febryantahuji, 2022) walaupun rasio lancarnya belum mencapai standar umum nya yaitu 200%, namun sudah dikatakan masuk kategori cukup.

Gambar 1 Grafik Analisis Trend Current Ratio PT Adhi Karya



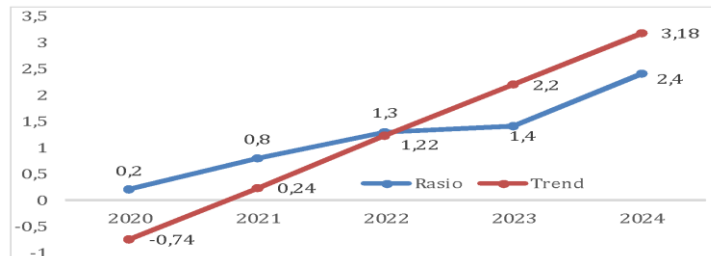
Hasil perhitungan Trend Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin)

Tabel 3 Perhitungan Trend Net Profit Margin

Tahun	X	NPM	XY	X ²	Yt
2020	-2	0,2	-0,4	4	0,74
2021	-1	0,8	-0,8	1	0,24
2022	0	1,3	0	0	1,22
2023	1	1,4	1,4	1	2,20
2024	2	2,4	9,6	4	3,18
Jumlah		6,1	9,8	10	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat NPM pada PT Adhi Karya tahun 2020-2024. Dari rumus diatas, persamaan *trend* NPM diperoleh dengan nilai *trend* semakin meningkat (*trend* positif). Semakin tinggi NPM, semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahaan begitu juga dengan *trend* nya (Susilo dan Febryantahuji, 2022). Pada tabel menunjukkan kemampuan PT Adhi karya dalam mencapai laba bersihnya semakin meningkat maka kinerja keuangannya semakin membaik walaupun rasio belum mencapai standar umum NPM yaitu 0,5 atau 5% untuk mencapai kategori cukup.

Gambar 2 Grafik Trend Net Profit Margin PT Adhi Karya



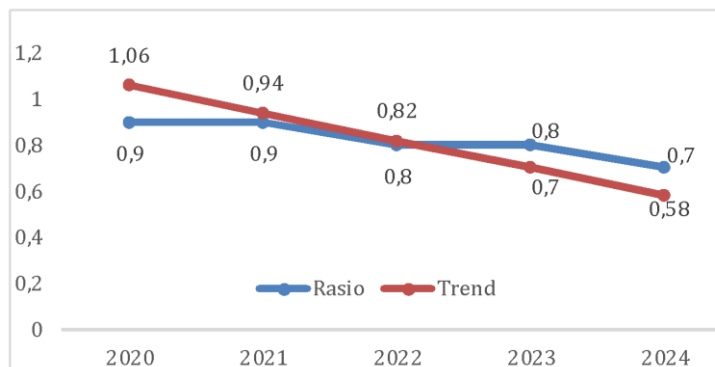
Hasil Perhitungan Trend Rasio Solvabilitas (Debt to Assets Ratio)

Tabel 4 Perhitungan Trend Debt to Assets Ratio

Tahun	X	DAR	XY	X ²	Yt
2020	-2	0,9	-1,8	4	1,06
2021	-1	0,9	-0,9	1	0,94
2022	0	0,8	0	0	0,82
2023	1	0,8	0,8	1	0,70
2024	2	0,7	0,7	4	0,58
Jumlah		4,1	-1,2	10	

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat DAR pada PT Adhi Karya tahun 2020-2024 semakin menurun secara signifikan walaupun mempertahankan DAR nya seperti 2020-2021 dan 2022-2023. Dari rumus diatas, persamaan *trend* DAR diperoleh dengan nilai *trend* menurun (*trend* negatif). Hal ini menunjukkan perusahaan semakin sedikit dibiayai oleh utang dan *trend* turun pada rasio DAR menandakan kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola utangnya semakin baik. Semakin rendah nilai *debt to assets ratio* dan nilai *trend debt to assets ratio* menurun semakin baik kinerja keuangan perusahaan (Susilo dan Febryantahuji, 2022). *Debt to assets ratio* PT Adhi Karya juga sudah mencapai standar umum yaitu kategori baik karena < 0, 5 atau < 50%.

Gambar 3 Grafik Trend Debt Assets to Ratio PT Adhi Karya

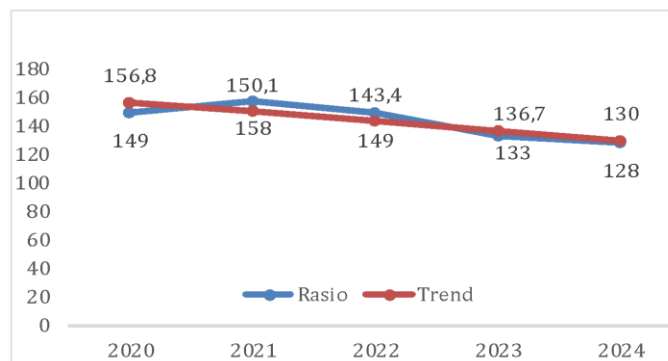


Hasil Perhitungan *Trend Rasio Lancar (Current Ratio)*

Tabel 5 Perhitungan *Trend Current Ratio*

Tahun	X	CR	XY	$\sum X^2$	Yt
2020	-2	149	-298	4	156,8
2021	-1	158	-158	1	150,1
2022	0	149	0	0	143,4
2023	1	133	133	1	136,7
2024	2	128	256	4	130
Jumlah		717	-67	10	

Gambar 4 Grafik Analisis *Trend Current Ratio* PT TOTL



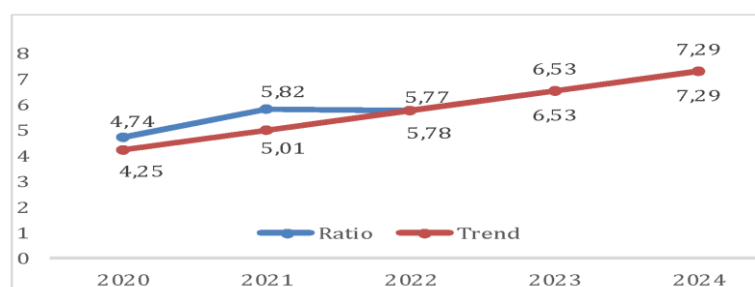
Hasil perhitungan *Trend Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin)*

Tabel 6 Perhitungan *Trend Net Profit Margin*

Tahun	X	NPM	XY	$\sum X^2$	Yt
2020	-2	4,74	-9,48	4	4,258
2021	-1	5,82	-5,82	1	5,018
2022	0	4,03	0	0	5,778
2023	1	5,7	5,7	1	6,538
2024	2	8,6	17,2	4	7,298
Jumlah		28,89	7,6	10	

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat NPM pada PT TOTL tahun 2020-2024. Dari rumus diatas, persamaan *trend* NPM diperoleh dengan nilai *trend* meningkat (*trend* positif). NPM perusahaan sempat mengalami penurunan pada tahun 2022 namun meningkat kembali pada tahun 2023 dan semakin membaik di tahun 2024. Walaupun sempat mengalami penurunan *trend* NPM tetap stabil meningkat. Hal ini menunjukkan PT TOTL semakin meningkatkan performa penjualannya.

Gambar 5 Grafik *Trend Net Profit Margin* PT TOTL





Hasil Perhitungan *Trend* Rasio Solvabilitas (*Debt Assets Ratio*)

Tabel 7 Perhitungan *Trend Debt to Assets Ratio*

Tahun	X	DAR	XY	X ²	Yt
2020	-2	0,511	-1,022	4	0,384
2021	-1	0,548	-0,548	1	0,554
2022	0	0,580	0	0	0,724
2023	1	0,660	0,660	1	0,894
2024	2	1,322	2,644	4	1,064
Jumlah		3,621	1,734	10	

Hasil Perhitungan *Trend* Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 8 Perhitungan *Trend Current Ratio*

Tahun	X	CR	XY	X ²	Yt
2020	-2	114,46	-228,92	4	111,692
2021	-1	111,90	-111,90	1	114,746
2022	0	121,03	0	0	117,8
2023	1	113,88	113,88	1	120,854
2024	2	128,63	257,26	4	123,908
Jumlah		589,90	30,54	10	

Tabel 9 Perhitungan *Trend Net Profit Margin*

Tahun	X	NPM	XY	X ²	Yt
2020	-2	1,97	-3,94	4	2,302
2021	-1	2,16	-2,16	1	1,891
2022	0	1,93	0	0	1,480
2023	1	0,69	0,69	1	1,069
2024	2	0,65	1,3	4	0,658
Jumlah		7,4	-4,11	10	

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat NPM pada PT PP tahun 2020-2024. Dari rumus diatas, persamaan *trend* NPM diperoleh dengan nilai menurun (*trend* negatif), hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba semakin memburuk walau pada tahun 2021 NPM PT PP sempat mengalami kenaikan namun semakin menurun di tahun 2022 dan turun sampai tidak mencapai angka satu yang membuat kinerja keuangan semakin memburuk.

Tabel 10 Perhitungan *Trend Debt to Assets Ratio*

Tahun	X	DAR	XY	X ²	Yt
2020	-2	73,96	-147,92	4	74,352
2021	-1	74,21	-74,21	1	74,068
2022	0	74,27	0	0	73,784
2023	1	73,21	73,21	1	73,5
2024	2	73,04	146,08	4	73,216
Jumlah		368,69	-2,84	10	

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat DAR pada PT PP tahun 2020-2024. Dari rumus diatas, persamaan *trend* DAR diperoleh dengan nilai menurun (*trend* negatif). Hal ini menandakan kinerja keuangan keuangannya membaik karena semakin turun nilai DAR semakin menuju standar umum yang dikatakan baik namun *Debt to assets Ratio* PT PP lebih dari 50% masih belum bisa dikatakan baik dan lebih dari 50% aset didanai oleh utang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis trend rasio keuangan periode 2020–2024, kinerja keuangan ketiga perusahaan konstruksi menunjukkan hasil yang bervariasi. PT Adhi Karya memperlihatkan trend current ratio yang meningkat, meskipun belum memenuhi standar umum rasio likuiditas. Net profit margin juga menunjukkan trend positif, tetapi belum mencapai standar profitabilitas yang ideal. Namun demikian, posisi leverage PT Adhi Karya menunjukkan perbaikan melalui trend debt to asset ratio yang menurun dan telah berada dalam kategori memenuhi standar umum, sehingga risiko pendanaan perusahaan semakin terkendali. PT Total Bangun Persada mengalami trend current ratio yang menurun dan belum memenuhi standar umum likuiditas, menandakan melemahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Meskipun demikian, net profit margin menunjukkan trend positif setelah sempat menurun pada 2022, mengindikasikan kemampuan menghasilkan laba yang semakin membaik. Di sisi lain, debt to asset ratio mengalami trend peningkatan yang mencerminkan kenaikan leverage, namun masih berada di bawah batas 5 kali atau 50% sehingga tetap tergolong baik. PT PP menunjukkan trend current ratio yang meningkat, menandakan perbaikan likuiditas, tetapi net profit margin mengalami trend negatif yang menggambarkan penurunan profitabilitas. Meskipun debt to asset ratio semakin menurun dan mengindikasikan perbaikan struktur pendanaan, nilainya masih berada di atas 50% sehingga tetap termasuk kategori tidak baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan konstruksi sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam menjaga keseimbangan antara profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Perusahaan yang mampu mempertahankan laba umumnya adalah perusahaan yang dapat mengelola likuiditas dengan baik serta menjaga struktur utangnya pada tingkat yang sehat. Di tengah kondisi industri konstruksi yang berat dan tingkat profit yang rendah pada sebagian besar perusahaan, hanya entitas dengan efisiensi operasional yang kuat, strategi pendanaan yang hati-hati, dan pengelolaan risiko keuangan yang efektif yang berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang positif. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan ketiga perusahaan berada pada kondisi yang hati-hati dan beberapa aspek membaik, tetapi terdapat kelemahan pada aspek lainnya. Dengan demikian, kinerja keuangan mereka dapat dikategorikan cukup stabil namun belum optimal, karena keberhasilan menjaga profitabilitas hanya dicapai oleh sebagian perusahaan, sementara keseimbangan antara likuiditas dan leverage masih menjadi tantangan utama dalam menjaga kesehatan finansial secara menyeluruh.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan konstruksi disarankan untuk meningkatkan pengelolaan kinerja keuangan secara terpadu dengan menyeimbangkan aspek likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Upaya perbaikan dapat dilakukan melalui penguatan manajemen arus kas, peningkatan efisiensi operasional, serta pengendalian struktur pendanaan agar tidak bergantung secara berlebihan pada utang. Perusahaan juga perlu lebih selektif dalam pemilihan proyek guna memastikan keberlanjutan laba di tengah kondisi industri konstruksi yang berisiko tinggi dan memiliki tingkat margin yang relatif rendah. Selain itu, pengelolaan risiko keuangan yang lebih efektif serta perencanaan keuangan jangka menengah dan panjang perlu diperkuat agar stabilitas keuangan perusahaan dapat terjaga secara berkelanjutan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambah periode pengamatan, jumlah perusahaan, serta variabel analisis lainnya sehingga mampu memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan konstruksi yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif. (2023). Analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode trend sebagai dasar menilai kinerja keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad (KUPUTRA) periode 2017–2021. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pakuan, Bogor.



- Agustin, PT (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014–2016). Skripsi.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bambang Widjanarko Susilo, & Febryantahanuji Febryantahanuji. (2024). Analisis Tren Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Dalam Mengevaluasi Laporan Keuangan (Studi Kasus PT. Adaro Energi. Tbk Periode 2018-2021). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 284–291. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v17i2.2101>
- Bella Giovani Putri, SM (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *INSPIRASI*.
- Damar Kinasih, N.K. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkopal Lanal Tegal. *RAAR*.
- Dosma, TTS (2022). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 (Studi pada perusahaan manufaktur sub sektor kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Hendra Apriwanto, M., Hendra Apriwanto STIE Dharma Bumiputera, M., & Sasono STIE Dharma Bumiputera, H. (2022). ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 2(3). Kasus Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek, S., Nursafitri, A., & Pramudita Faddila, S. (n.d.). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. www.idx.co.id
- Maria Isabela Bunga Amu Koten, E.A. (2022). Analisis Tren Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Jurnal Kompetensi Bisnis*.
- Meidina Eka Prianti, AE (2023). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*.
- Mendrofa, R., Wahyuni, A., Isnaini, P., & Aliah, N. (2024). Menilai kinerja keuangan dengan analisis laporan keuangan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 35–43. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art4>
- Nasution, NA & Panggabean, FY (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8(1).
- Ni Kadek Anggi Ariani, D.N. (2024). Analisis Trend Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Buleleng. *JRA Jilid 13*.
- Nicky Cahya Bagi, GS (2023). Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan dan Analisis Trend pada PT Fast Food Indonesia yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO: Jurnal Manajemen & Bisnis*.
- Ningrum, I.S., Hayati, S., Nurlita, A., Sarmila, W., Amelia, E., Ramadhani, A., Polshia, R., Fatmawati, N., Armel, RS, & Nurmanto, B. (2024). Analisa Laporan Keuangan dengan Perhitungan Analisis Trend (Index Number Trend Series Analisis) pada PT Timah Tbk (TINS). *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(3), 219–238. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i3.3936>
- Priska, T. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun (2014).
- Purba, SB (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Bank BRI (Persero) Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- Rahayu, D., & Apriadi, D. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio

Likuiditas pada PT Utama Karya (Persero) Periode 2015-2024. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 36–45.

Rangkuti, MI (2024). Analisis literatur tentang peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis

membuat. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 102–107.

Rangkuti, M. I., & Sahira, A. (2024). Pengaruh kesulitan keuangan, gagal bayar utang, dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit kelangsungan usaha pada perusahaan manufaktur di subsektor tekstil dan garmen.